

OVERVIEW OF THE ADOPTION LEVEL OF ELECTRONIC MEDICAL RECORDS AT NUR HIDAYAH HOSPITAL BANTUL IN 2025

Windi Ayudhiaswari¹, Syarah Mazaya Fitriana², Anton Kristijono³, Abdul Hadi Kadarusno⁴.

Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Program Diploma Tiga
Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Mantrijeron, Kota Yogyakarta
Daerah Istimewa Yogyakarta

Email: windiayudhiaswari@gmail.com, syarah.fitriana@poltekkesjogja.ac.id,
kristijonoanton@gmail.com, abdul.hadik@poltekkesjogja.ac.id

ABSTRACT

Background: *The Digital Maturity Index (DMI) is used to assess digital maturity in healthcare services, including Electronic Medical Records (EMR). Nur Hidayah Hospital Bantul has implemented EMR since 2022 and showed an increasing DMI score for the EMR component until 2025. However, EMR adoption based on the EMR component in DMI has not been described in detail.*

Purpose: *To describe EMR adoption at Nur Hidayah Hospital Bantul in 2025 based on EMR function, patient-centered care, EMR depth, and personalized patient services.*

Method: *The method used was descriptive qualitative. Data collection was conducted using checklist instruments, observations, documentation studies, and unstructured interviews. Data were analyzed descriptively to illustrate the implementation of RME in the hospital.*

Result: *The adoption of EMR at Nur Hidayah Hospital in Bantul achieved a DMI score of 4.36 for the EMR component in the managed category. The functional aspect of EMR supports electronic patient data recording and management. The patient-centered care aspect supports patient satisfaction evaluation. The depth aspect of EMR supports comprehensive patient data management, although clinical decision support, technology-based patient identification, and electronic informed consent features are not yet optimal. The personalized patient service aspect supports easy access to services, but online access to patient medical records is still under development.*

Conclusion: *The adoption of EMR at Nur Hidayah Hospital in Bantul in 2025 has been successful, with a DMI value of 4.36 for the EMR component in the managed category. Development of clinical decision support features, technology-based patient identification, electronic informed consent, and online access to patient medical information is still needed.*

Keyword: *RME, DMI, RME Adoption Rate, Hospital, Nur Hidayah.*

GAMBARAN ADOPSI REKAM MEDIS ELEKTRONIK DI RUMAH SAKIT NUR HIDAYAH BANTUL TAHUN 2025

Windi Ayudhiaswari¹, Syarah Mazaya Fitriana², Anton Kristijono³, Abdul Hadi Kadarusno⁴.

Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Program Diploma Tiga
Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Mantrijeron, Kota Yogyakarta
Daerah Istimewa Yogyakarta

Email: windiayudhiaswari@gmail.com, syarah.fitriana@poltekkesjogja.ac.id,
kristijonoanton@gmail.com, abdul.hadik@poltekkesjogja.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: *Digital Maturity Index* (DMI) digunakan untuk menilai kematangan transformasi digital pelayanan kesehatan, termasuk Rekam Medis Elektronik (RME). Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul telah menerapkan RME sejak tahun 2022 dan mengalami peningkatan nilai DMI komponen RME hingga tahun 2025. Namun, gambaran adopsi RME berdasarkan komponen RME dalam DMI tahun 2025 belum diketahui secara mendalam.

Tujuan: Mengetahui gambaran adopsi RME di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul Tahun 2025 berdasarkan aspek fungsi RME, *patient-centered care*, kedalaman RME, dan layanan personalisasi pasien.

Metode Penelitian: Metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen *checklist*, observasi, studi dokumentasi, dan wawancara tidak terstruktur. Data dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan penerapan RME di rumah sakit.

Hasil Penelitian: Adopsi RME di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul memperoleh nilai DMI komponen RME sebesar 4,36 pada kategori *managed*. Aspek fungsi RME telah mendukung pencatatan dan pengelolaan data pasien secara elektronik. Aspek *patient-centered care* telah mendukung evaluasi kepuasan pasien. Aspek kedalaman RME telah mendukung pengelolaan data pasien secara lengkap, meskipun fitur *clinical decision support*, identifikasi pasien berbasis teknologi, dan *informed consent elektronik* belum optimal. Aspek layanan personalisasi pasien telah mendukung kemudahan akses pelayanan, tetapi akses resume medis pasien secara *online* masih dalam pengembangan.

Kesimpulan: Adopsi RME di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul tahun 2025 telah berjalan baik dengan nilai DMI komponen RME sebesar 4,36 pada kategori *managed*. Pengembangan fitur pendukung keputusan klinis, identifikasi pasien berbasis teknologi, *informed consent elektronik*, dan akses informasi medis pasien secara *online* masih diperlukan.

Kata Kunci: RME, DMI, Adopsi RME, Rumah Sakit, Nur Hidayah.